

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki yang terjadi ditempat tersebut, juga dapat didefinisikan mengadakan pengamatan serta berinteraksi secara langsung guna mendapatkan hasil yang diperlukan yang akurat dan pasti, yang mana sumber utama untuk menjawab rumusan masalah adalah data-data yang ada dilapangan, dimana peneliti ikut berbaur dan terjun dalam kegiatan pekerjaan tersebut demi mendapatkan data yang sesuai dan diinginkan.<sup>1</sup> Jenis penelitian lapangan dalam dunia penafsiran tafsir disebut dengan *Living Qur'an*, dengan maksud penelitian yang berkaitan dengan respon atau berbagai model praktek masyarakat tertentu dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan Al-Qur'an atau produk tafsir Qur'an tertentu.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti disini adalah sebagai instrumen kunci, dalam pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulannya dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dan juga berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini melibatkan studi menggunakan dan mengkoleksi variasi materi-materi empiris, studi kasus, pengalaman personal, observasi, interview, life histori, intropektif, sejarah, interaksional dan teks visual.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 232.

<sup>2</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Bantul: Idea Press Yogyakarta, 2022), 92.

<sup>3</sup> Albi Anggito, *Medologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

<sup>4</sup> Susilo Pradoko, *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 1.

Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menguraikan data yang sudah di dapat yang ada di lapangan secara obyektif serta dalam pelaksanaan pengajian tafsir Marah Labib di Desa Rogomulo Kayen Pati juga berusaha untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadikan pengajar pengajian Kiai Muhammad Nur Ahmad dalam memilih kitab tafsir Marah Labib dibanding tafsir lainnya sebagai bahan pengajian kitab tafsir.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitiannya dilakukan di *ndalem* Kiai Muhammad Nur Ahmad Rogomulyo Kayen Pati yang biasa digunakan sebagai pelaksanaan pengajian kitab tafsir Marah Labib. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk digunakan sebagai tempat penelitian *Living Qur'an* yang berkenaan dengan pengajian Tafsir Marah Labib, selain lokasi tersebut merupakan lokasi pengajian kitab tafsir Marah Labib juga digunakan untuk mengkaji pengajian kitab-kitab lainnya. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah antara tanggal 19 Januari 2023 hingga 21 Juni 2023.

## **C. Subjek Data Penelitian**

Subyek penelitian adalah pokok yang menjadi suatu titik pangkal penelitian secara keseluruhan atau totalitas dari suatu penelitian yang menjadi substansinya yang akan diteliti atau ingin di carikan jawaban dalam sebuah penelitian.<sup>5</sup> Obyek data penelitian ini yaitu kegiatan pengajian tafsir Marah Labib di Desa Rogomulyo Kayen Pati, pimpinan pengajian Kiai Muhammad Nur Ahmad dalam memilih kitab tafsir Marah Labib sebagai bahan kajian untuk di kaji di Desa Rogomulyo Kayen Pati dan minat jamaah pengajian dalam menghadiri pengajian tafsir.

## **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan sumber atau asal dari mana data itu diperoleh dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data antaranya itu data sekunder dan data primer, berikut penjelasannya :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam kegiatan penggalian data. Sumber data ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Sumber data

---

<sup>5</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Surakarta: State Intitute For Islamic Studies, 2015), 23.

primer pada penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan informan serta observasi di lokasi penelitian. Data yang didapatkan dengan mengamati pelaksanaan dan minat para jamaah (20 orang) untuk menghadiri pengajian tafsir Marah Labib di Desa Rogomulyo Kayen Pati dan mewawancarai pimpinan pengajian yaitu Kiai Muhammad Nur Ahmad. Data hasil observasi wawancara digunakan untuk mengetahui Faktor yang mendorong pimpinan pengajian menggunakan kitab tafsir Marah Labib sebagai bahan pengajian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dengan sumber data yang digunakan untuk mendukung sumber utama.<sup>6</sup> Fungsi dari sumber data sekunder ini untuk memperkuat serta menunjang sumber data primer untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dan referensi yang didapatkan dari Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits, buku ilmu perkembangan Tafsir di Indonesia, dan masih banyak lagi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data dari lapangan. Observasi juga berarti penelitian bersama partisipan, jadi peneliti bukan berarti hanya numpang lewat akan tetapi ikut berada bersama dalam berpartisipasi ikut serta agar dapat memperoleh data yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara. Adapaun proses observasi dimulai dengan mengidentivikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentivikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Data yang diobservasi dapat berupa gambar, tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi antar manusia.<sup>7</sup>

Dengan adanya observasi peneliti dapat akan mendapatkan data juga pengalaman serta pengetahuan yang sangat personal,

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALfabeta, 2013), 306.

<sup>7</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: PT Granmedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112–14.

kualitas peneliti ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan kondisi dalam mengembarkannya sealamiah mungkin.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat diartikan bahwa wawancara (*interview*) suatu kejadian atau proses anatar pewawancara (*interviewer*) bersama sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan langsung pada pimpinan pengajian pengajian yaitu Kiai Muhammad Nur Ahmad serta para jamaah pengajian tafsir Marah Labib.<sup>8</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data-data historis, tentang seseorang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian metode kualitatif.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data memanglah perlu dilakukan guna untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang telah di kumpulkan dalam melakukan sebuah penelitian, makanya perlu dilakukan pengecekan, karena didalamnya terdapat informasi yang nantinya akan dikaitkan dengan penelitian-penelitian yang lain. Dalam hal pengecekan keabsahan data ini didasarkan pada kreteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai sumber datanya.

Triangulasi adalah sebuah konsep metodologis yang terdapat dalam penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif. Tujuan triangulasi itu untuk meningkatkan kualitas teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam

---

<sup>8</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

<sup>9</sup> Yusuf, 391.

sumber, teknik dan waktu. Adapun penjabaran pengecekan data sumber, teknik dan waktu adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### 1. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber. Dalam triangulasi sumber ini bertujuan untuk mengetes integritas data yang dilakukan dengan cara yaitu menelaah data yang sudah diperoleh dari berbagai macam sumber, setelah itu direduksi guna memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan sipeneliti untuk melakukan pengumpulan serta pencarian data lebih lanjut apabila data masih diperlukan. Dalam konteks penelitian ini adalah sumber yang dimaksud pimpinan pengajian pengajian yaitu Kiai Muhammad Nur Ahmad. Jadi peneliti akan berusaha membandingkan hasil wawancara dari responden penelitian sebagai bahan pembandingan untuk mengetahui fakta dari informasi yang telah didapatkan.

#### 2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, penelitian juga dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan sehingga dapat di dapatkan kepastian dan kebenarannya. Kemudian data yang telah diperoleh akan cocokkan dengan data-data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat memperoleh kevalitan data yang maksimal.

#### 3. Triagulasi Waktu

Triagulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber serta tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga dapat mempengaruhi peneliti dalam melakukan sebuah proses penelitian. Misalnya peneliti melakukan wawancara pagi hari karena dalam kondisi seperti ini pikiran masih fress badan masih fiat sehingga mempengaruhi kejernihan dalam berfikir dan kalau di sodorkan sebuah pertanyaan akan berpengaruh terhadap kredibilitas data yang akan diperoleh.

---

<sup>10</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," Vol.12.No.3 (2020): 150.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti harus bersifat subyektif, tetapi juga disisi lain peneliti dituntut untuk mempertahankan penelitiannya, analisis data kualitatif bersifat iterative hal ini berarti ada perulangan dan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data. Berikut ini tahapan analisis data kualitatif terhadap pengumpulan data:<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah Memadatkan data yaitu proses memilih dan memusatkan perhatian, menyerderhanakan, meringkas, serta mentransformasi data yang mentah.

### 2. Menyajikan Data

Pada tahapan ini, data telah disederhankan dan di pisahkan pada tahapan sebelumnya yaitu reduksi data, jadi pada tahapan penyajian data yaitu penyusunan data agar terstruktur dan tertata rapi ke dalam suatu bentuk untuk membantu adanya penarikan kesimpulan.

### 3. Menyimpulkan Data

Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil dari penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut telah didukung oleh data serta telah dikumpulkan dan dianalisis.

---

<sup>11</sup> Sumiaji Sarosa, *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 3–4.